

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL HYPEREMESIS DENGAN PEMBERIAN OIL ESSENSIAL LEMON UNTU MENGURANGI MUNTAAH DI WILAYAH PUSKESMAS BALIBO

Erniawati¹, Kurniati Akhfar², Erniawati M³, Nur Baeti⁴

^{1,2,3}Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba

erniawati78@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy is a natural process for a woman. The changes that occur in women during normal pregnancy are physiological, not pathological. The purpose of this study was to provide midwifery care to pregnant women by giving Lemon Essential Oil who experienced vomiting in the Balibo Health Center area. The research method used is by carrying out midwifery care in accordance with good and correct procedures, including encouraging pregnant women to inhale lemon essential oil by dripping 5 drops of lemon aromatherapy on a tissue. After doing midwifery care for 4 visits to patients for 4 days. then the results obtained on the first visit at BPM Azzahra Bantaeng with a frequency of nausea and vomiting 5 times in 24 hours. While the next visit was carried out at the patient's home with no more vomiting but with a different frequency of nausea but each visit the frequency of nausea had decreased.

Keywords: *Hyperemesis, Lemon Essential Oil*

ABSTRAK

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dari seorang wanita. Perubahan- perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis bukan patologis. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan pemberian Oil Essensial Lemon yang mengalami muntah di wilayah Puskesmas Balibo. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan cara melakukan asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang baik dan benar, meliputi menganjurkan ibu hamil untuk menghirup oil essensial lemon dengan cara meneteskan aromatherapi lemon pada tissue sebanyak 5 tetes. Setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 4 kali kunjungan kepada pasien selama 4 hari. maka hasil yang didapatkan pada kunjungan I di BPM Azzahra Bantaeng dengan frekuensi mual muntah 5 kali dalam 24 jam. Sedangkan Kunjungan berikutnya yang dilakukan di rumah pasien dengan tidak ada muntah lagi namun dengan frekuensi mual yang berbeda tapi setiap kunjungan frekuensi mual sudah berkurang.

Kata Kunci : *Hyperemesis, Oil Essensial Lemon*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dari seorang wanita. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis bukan patologis (Vivian & Tri, 2011). Ketidaknyamanan yang dirasakan ibu hamil trimester 1 yaitu mual muntah di pagi hari, sering BAK, gatal dan kaku pada jari, hidung tersumbat atau berdarah, pica atau ngidam, kelelahan atau fatigue, keputihan/ leukorrea, keringat bertambah, palpitasi, pytalism (air ludah/salvia berlebihan), sakit kepala, spider nevi/spider hemangioma (Tyastuti & Wahyuningsih, 2016).

Dengan adanya estrogen dan progesterone yang meningkat akan menyebabkan timbulnya rasa mual-mual pada pagi hari, lemah, lelah, dan membesarnya payudara. Ibu merasa tidak sehat dan seringkali membenci kehamilannya, merasa kekecewaan, penolakan, kecemasan dan kesedihan. Pada awal kehamilan pusat pemikiran ibu berfokus pada diri sendiri dan realitas awal keamilan itu sendiri. Dia selalu mencari tanda-tanda untuk meyakinkan bahwa dirinya hamil (Pantikawati, 2010).

Mual dan muntah pada kehamilan umumnya disebut morning sickness, dialami oleh sekita 70-80% wanita hamil dan merupakan fenomena yang sering terjadi pada umur kehamilan 5-12 minggu (Runiari, 2010).

Mual dan muntah pada kehamilan biasanya bersifat ringan dan merupakan kondisi yang dapat dikontrol sesuai dengan kondisi masing-masing individu. Meskipun kondisi ini biasanya berhenti pada trimester pertama namun gejalanya dapat menimbulkan gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan, serta ketidakseimbangan elektrolit.

Jika kondisi ini tidak tertanggulangi maka disebut hyperemesis gravidarum (Runiari, 2010).

Pengobatan yang bisa diberikan secara non farmakologi atau terapi komplementer yang mempunyai kelebihan lebih murah dan tidak mempunyai efek farmakologi, salah satu terapi yang aman dan bisa diberikan pada ibu hamil yang mengalami mual muntah dengan memberikan aromaterapi lemon. konsentrasi pemberian aromaterapi lemon didasarkan pada penelitian Kaviani et al. (2014) ibu menghirup aromaterapi lemon yang ditaruh dalam kapas dengan jarak kurang lebih 2 cm dari hidung sambil bernafas panjang selama + 5 menit dan bisa diulang jika masih merasa mual muntah. Kemudian di evaluasi setelah 12 jam (Cholifah & Nuriyanah, 2019).

Lemon minyak essensial (Citruslemon) adalah salah satu yang paling banyak digunakan minyak herboldalam kehamilan. Menurut sebuah studi, 40% wanita telah menggunakan aroma lemon untuk meredakan mual dan muntah, dan 26,5% dari mereka telah dilaporkan sebagai cara yang efektif untuk mengontrol gejala mual dan muntah (Publikasi et al., 2018).

Menurut (Dainty Maternity, Putri Ariska, Dewi Yulia Sari, 2017) dalam penelitiannya terhadap 15 responden ibu hamil trimester 1 dengan mual dan muntah di BPS Lia Maria, S.ST Sukarame Bandar Lampung Tahun 2017 pada tanggal 15 Maret 2017 didapatkan jumlah data paritas yang mengalami pengaruh setelah pemberian aroma terapi sebanyak 8 responden dan 3 responden dalam penghasilan rendah mengalami pengaruh setelah pemberian aroma terapi lemon dan terdapat 4 responden yang tidak mengalami perubahan setelah pemberian aroma terapi lemon. Penurunan rata-rata

skor frekuensi mual muntah tersebut disebabkan aromatherapy lemon mampu menurunkan skor frekuensi mual muntah pada kehamilan karena baunya yang segar dan membantu memperbaiki atau menjaga kesehatan, membangkitkan semangat, gairah, menyegarkan serta menenangkan jiwa, dan merangsang proses penyembuhan. Ketika minyak essential dihirup, molekul masuk ke rongga hidung dan merangsang sistem limbik di otak. Sistem limbik adalah daerah yang mempengaruhi emosi dan memori serta secara langsung terkait dengan adrenal, kelenjar hipofisis, hipotalamus, bagian-bagian tubuh yang mengatur denyut jantung, tekanan darah, stress, memori, keseimbangan hormon, dan pernafasan. Sehingga aromaterapi lemon baik untuk mengurangi mual muntah (Maternity, 2017).

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan cara melakukan asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang baik dan benar, meliputi menganjurkan ibu hamil untuk menghirup oil essential lemon dengan cara meneteskan aromatherapi lemon pada tissue sebanyak 5 tetes. letakan tissue atau kapas dengan jarak 3 cm dari hidung ibu hamil dan anjurkan ibu hamil menghirup dalam 3 kali pernapasan dan diulangi kembali 5-10, jika ibu masih mengalami mual. Diberikan selama 4 hari yang diberikan pada Ny. "N" umur 25 tahun P1A0, dilaksanakan di BPM Azzahra Bantaeng, kemudian dilanjutkan dengan kunjungan rumah 13-16 Juli 2020. Serta dilakukan observasi frekuensi mual dan muntah menggunakan lembar observasi. Cara pengumpulan data anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa data dengan

membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kunjungan ke-I pada Ny. N

Hari/ Tanggal :Kamis/ 13 Juli 2020

Pukul : 10.00 wita

Data Subjektif

Ibu datang ke BPM untuk memeriksa kehamilannya, ibu mengatakan mengalami mual dan muntah sejak seminggu yang lalu dengan frekuensi 5 kali dalam sehari. Nafsu makan kurang, eliminasi tidak ada masalah dan istirahat cukup. Hamil anak ke 2 dan tidak pernah keguguran. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir tgl 04-07-2020

Data Objektif

Keadaan umum ibu baik, tekanan darah 110/70 mmHg, denyut nadi 81 x/i, pernafasan 20 x/i, suhu 36,3 °C, BB 63 kg, Lila 26 cm, usia kehamilan 8 minggu, tafsiran persalinan 11/04/2021 ibu tampak pucat.

Analisa

G2P1A0H2 UK 8 minggu dengan mual muntah

Plan

Informasi dan Edukasi :

1. Informasikan Hasil pemeriksaan
2. Ketidaknyamanan trimester I
3. Cara mengatasi mual muntah
4. Pemberian aroma terapi lemon
5. Tanda bahaya dalam kehamilan
6. Terapi B6
7. Jadwal kunjungan

Lembar implementasi

Informasi dan Edukasi :

1. Menginformasikan bahwa keadaan umum ibu baik, TD: 110/70 mmHg, N: 81x/menit, R: 20x/menit, S: 36,3°C BB : 63kg, Lila : 26 cm
2. Memberitahu ibu tentang ketidaknyamanan pada trimester I salah satunya mual muntah. mual muntah hal yang fisiologis pada ibu hamil trimester I usia kehamilan 0-12 minggu
3. Memberitahu ibu cara mengatasi mual muntah yaitu:
 - a. Menganjurkan ibu supaya makan sesering mungkin dalam porsi sedikit.
 - b. Menganjurkan mengkosumsi buah buahan seperti jeruk, Apel dll.
 - c. Menganjurkan ibu untuk mengurangi makan-makanan yang berminyak karena akan menyebabkan rasa mual.
4. Menjelaskan kepada ibu cara pemberian aroma terapi lemon yaitu: meneteskan aromatherapi lemon pada tissue sebanyak 5 tetes. letakan tissue atau kapas dengan jarak 3 cm dari hidung ibu hamil. dan anjurkan ibu hamil menghirup dalam 3 kali pernapasan dan diulangi kembali 5-10, jika ibu masih mengalami mual.
5. Memberitahu ibu tanda dan bahaya dalam kehamilan yaitu:
 - a. Muntah terus menerus dan tak mau makan
 - b. Demam tinggi
 - c. Bengkak pada kaki dan wajah
 - d. Pendarahan pada hamil muda dan hamil tua

6. Pemberian terapi B6 sebanyak 1 tablet sehari untuk mengurangi mual muntah
7. Melakukan kunjungan ulangan kerumah tanggal 14 Juli 2020.

Kunjungan ke-II pada Ny. H

Hari/ tanggal : Selasa/ 14 Juli 2020

Pukul : 10.00 wita

Data Subjektif

Ibu mengatakan muntah dengan frekuensi 3 kali, mual dengan frekuensi 4 kali sehari dan tidak selera makan

Data Objektif

Keadaan umum baik dan kesadaran kompos mentis, Tekanan darah : 100/70 mmHg, Denyut nadi : 80 x/menit, Pernafasan : 20 x/menit, Suhu : 36,2°C

Analisa

G2P1A0 Usia kehamilan 8 minggu dengan mual dan muntah, terababallotement keadaan umum baik

Plan

informasi dan edukasi :

1. Hasil pemeriksaan
2. Mengingatkan kembali cara pemberian aroma terapi lemon
3. Kunjungan ulang

Lembar Implementasi

Informasi dan Edukasi :

1. Menginformasikan bahwa keadaan umum ibu baik, TD : 100/70 mmHg, N : 80 x/menit, R : 20 x/menit, S : 36,2°C.
2. Mengingatkan kembali kepada ibu cara pemberian aroma terapi lemon yaitu:

- a. Menghirup aroma terapi lemon dalam 3 kali pernafasan dan diulangi kembali 5-10 menit jika ibu masih mengalami mual dan muntah.
3. Melakukan kunjungan ulang kerumah 15 Juli 2020

Kunjungan ke-III pada Ny. H

Hari/ tanggal : Rabu/ 15 Juli 2020

Pukul : 09.00 wita

Data Subjektif

Ibu mengatakan muntah dengan frekuensi 2 kali dalam sehari dan mual berfrekuensi 3 kali sehari dan senang nafsu makan mulai membaik

Data Objektif

Keadaan umum ibu baik dan kesadaran komposmentis, Tekanan darah : 110/70 mmHg, Denyut nadi : 81 x/menit, Pernafasan : 20x/menit, Suhu : 37°C

Analisa

G2P1A0H2 Usia kehamilan 8 minggu 1 hari dengan mual, teraba ballotement keadaan umum baik.

Plan

informasi dan edukasi :

1. Hasil pemeriksaan
2. Mengingatkan kembali ibu cara pemberian aroma terapi lemon
3. Kunjungan ulang

Lembar Implementasi

Informasi dan Edukasi :

1. Menginformasikan bahwa keadaan ibu baik TD :110/70 mmHg, N :81x/menit, R:20 x/menit, S :37°C.
2. Mengingatkan kembali kepada ibu cara pemberian aroma terapi lemon yaitu:

- a. Menghirup aroma terapi lemon dalam 3 kali pernafasan dan diulangi kembali 5-10 menit jika ibu masih mengalami mual.
3. Melakukan kunjungan ulang pada tanggal 16 Juli 2020

Kunjungan ke-IV pada Ny. N

Hari/ tanggal : Kamis/ 16 Juli 2020

Pukul : 09.00 wita

Data Subjektif

Ibu mengatakan tidak ada muntah dan mual dengan frekuensi 2 kali sehari dan senang nafsu makan membaik

Data Objektif

Keadaan umum ibu baik dan kesadaran komposmentis, Tekanan darah : 100/70 mmHg, Denyut nadi : 78 x/menit, Pernafasan : 22 x/menit, Suhu : 37°C

Analisa

G2P1A0H2 Usia kehamilan 8 minggu 2 hari, dengan mual teraba ballotement keadaan umum baik

Plan

Informasi, edukasi dan terapi

1. Hasil pemeriksaan
2. Mengingatkan kembali pemberian aroma terapi lemon
3. Kunjungan ulang

Lembar Implementasi

Informasi dan Edukasi :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan TD :90/60 mmHg, N:78x/menit, R :22 x/menit, S :37°C
2. Mengingatkan kembali kepada ibu cara pemberian aroma terapi lemon yaitu: a. Menghirup aroma terapi lemon dalam 3 kali pernafasan dan diulangi kembali 5-

10 menit jika ibu masih mengalami mual.

3. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang secara rutin yaitu 1 bulansekali atau jika ada keluhan

PEMBAHASAN

1. Data Subjektif

Menurut (Metha, 2019) data subjektif menggambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa. Dalam pelaksanaan asuhan kebidanan ini, data subjektif yang ditemukan pada pengkajian ini sesuai dengan tinjauan dimana dalam subjektif tersebut terdapat informasi tentang Ny. N mengatakan usia 25 tahun, mengeluh mual muntah dari 1 minggu yang lalu, sehingga pengkajian terakhir Ny. N mengatakan bahwa mual muntah sudah sedikit berkurang.

Menurut (Runiari, 2010) Mual dan muntah pada kehamilan umumnya disebut morning sickness, dialami oleh sekita 70-80% wanita hamil dan merupakan fenomena yang sering terjadi pada umur kehamilan 5-12 minggu.

Mual dan muntah pada kehamilan biasanya bersifat ringan dan merupakan kondisi yang dapat dikontrol sesuai dengan kondisi masing-masing individu. Meskipun kondisi ini biasanya berhenti pada trimester pertama namun gejalanya dapat menimbulkan gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan, serta ketidakseimbangan elektrolit. Jika kondisi ini tidak tertanggulangi

maka disebut hyperemesis gravidarum (Runiari, 2010).

Menurut penulis, hal yang dialami oleh pasien sesuai dengan teori diatas dimana hal tersebut merupakan hal yang normal dialami oleh ibu hamil trimester I.

2. Data Objektif

Data objektif merupakan pendokumentasian hasil observasi yang jujur, hasil pemeriksaan fisik klien, hasil pemeriksaan laboratorium Catatan medis dan informasi dari keluarga atau orang lain dapat dimasukkan dalam data objektif ini sebagai data penunjang (Metha,2019). Data objektif dari asuhan pada Ny. N kunjungan I yaitu keadaan umum ibu baik, tekanan darah 120/80 mmHg, denyut nadi 80x/i, pernapasan 21x/i dan suhu 36,5°C. Pada pemeriksaan fisik penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.

3. Assessment

Assessment pada kasus ini sesuai dengan teori menurut (Metha, 2019) bahwa diagnosis yang ditegakkan berdasarkan pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi yaitu diagnosis/masalah, antisipasi masalah potensial dan perlunya tindakan segera oleh bidan dan dokter. Diagnosis yang dapat ditegakkan pada asuhan kebidanan ini adalah G2P1A0 usia kehamilan 8 minggu dengan keluhan mual dan muntah, teraba ballotement keadaan umum baik.

4. Plan

Menurut (Metha, 2019) *planning* menggambarkan pendokumentasian tindakan dan evaluasi perencanaan, implementasi berdasarkan pengumpulan data subjektif, objektif, dan *assessment* sesuai kebutuhan pasien. *Planning* pada kasus ini penulis memberikan pendidikan kesehatan tentang ketidaknyaman ibu hamil pada trimester I, cara mengatasi mual muntah dengan menganjurkan makan sering dalam porsi sedikit, pemberian tablet B6, dan aroma terapi lemon, tanda bahaya dalam kehamilan, dan jadwal kunjungan ulang.

Menurut (Cholifah & Nuriyanah, 2019) Pengobatan yang bisadiberikan secara non farmakologi atau terapi komplementer yang mempunyai kelebihan lebih murah dan tidak mempunyai efek farmakologi, salah satu terapi yang aman dan bisa diberikan pada ibu hamil yang mengalami mual muntah dengan memberikan aromaterapi lemon.

Menurut (Dewi, Putra & Witarsa, 2013) dalam (Maesaroh & Putri, 2019) Aromaterapi adalah salah satu teknik pengobatan atau perawatan menggunakan bau-bauan yang menggunakan essential oil. Prinsip utama aromaterapi yaitu pemanfaatan bau dari tumbuhan atau bunga untuk mengubah kondisi perasaan, psikologi, status spiritual dan mempengaruhi kondisi fisik seseorang melalui hubungan pikiran dan tubuh pasien (Carstens, 2013) dalam (Maesaroh & Putri, 2019).

Menurut Medforth dalam Siti Cholifah, & Titin Eka Nuriyanah Aromaterapi lemon berasal dari ekstraksi

kulit jeruk lemon (Citrus Lemon) merupakan salah satu jenis aromaterapi yang aman untuk kehamilan dan melahirkan. (Cholifah & Nuriyanah, 2019) Penulis memberikan asuhan berdasarkan keluhan pasien yang mengatakan mual dan muntah sejak seminggu yang lalu dengan anjuran kepada ibu untuk makan dengan porsi sedikit tetapi sering, kurangi makan-makanan yang mengandung lemak atau minyak, hirup aroma terapi lemon setiap kali ibu merasa ingin muntah atau sudah merasa mual dalam 3 kali pernapasan dan diulangi kembali 5-10, jika ibu masih mengalami mual. Sebagaimana didalam teori (Tyastuti & Wahyuningsih, 2016) bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi mual dan muntah yaitu makan 2 jam sekali sedikit-sedikit lebih baik daripada makan tiga kali sehari dalam jumlah banyak. Penulis menjadwalkan kunjungan ulang 4 kali kunjungan yang dilakukan dalam 4 hari. selain tatap muka langsung kepada pasien penulis juga melakukan komunikasi via telephon. Pada kunjungan kedua ibu mengatakan aroma terapi lemon yang dihirup sangat segar sehingga kondisi mual tidak sampai membuat ibu menjadi muntah sampai kunjungan yang terakhir pada tanggal 16 Juli 2020 ibu mengatakan mual muntah sudah berkurang. Karena ibu menjalani atau melakukan asuhan yang telah diberikan.

KESIMPULAN

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Pemberian Oil Essensial Lemon di BPM Azzahra Bantaeng dengan 4 kali kunjungan. Berdasarkan apa yang telah penulis dapatkan dengan pendokumentasian SOAP (Subjektif, Objektif, Assasment, Penatalaksanaan), setelah mengumpulkan

data secara keseluruhan dapat dibuat kesimpulan yaitu:

Setelah penulis mendapatkan persetujuan pasien bahwa akan dilakukan pemeriksaan, penulis dapat mengumpulkan data subjektif dan data objektif. Saat melakukan pengumpulan data penulis tidak mengalami kesulitan karena pasien bersedia untuk bekerja sama. Penulis tidak menemukan kesenjangan pada hasil data subjektif dan data objektif. Sehingga semua data terkumpul penulis dapat menyimpulkan analisis sesuai dengan data yang telah dikumpulkan. Assasment pada pemeriksaan pertama yaitu P1A0 Usia kehamilan 8 minggu dengan keluhan mual dan muntah, teraba *ballottement* keadaan umum baik.

Setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 4 kali kunjungan kepada pasien selama 4 hari. maka hasil yang didapatkan pada kunjungan I di BPM Azzahra Bantaeng dengan frekuensi mual muntah 5 kali dalam 24 jam. Sedangkan Kunjungan berikutnya yang dilakukan di rumah pasien dengan tidak ada muntah lagi namun dengan frekuensi mual yang berbeda tapi setiap kunjungan frekuensi mual sudah berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

Cholifah, S., & Nuriyanah, T. E. (2019). Aromaterapi Lemon Menurunkan Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 4(1), 36. <https://doi.org/10.21070/mid.v4i1.1844>

Ika pantikawati, saryono. (2010). No Title. In asuhan kebidanan I (KEHAMILAN). Maternity, D. (2017). Inhalasi Lemon Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil

Trimester Satu. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(3), 10–15.

Publikasi, N., Faizah, U. M. U., Studi, P., Program, K., Terapan, S., & Kesehatan, F. I. (2018). Pengaruh pemberian aromaterapi inhalasi lemon terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester i di puskesmas umbulharjo i kota yogyakarta.

Runiari, N. (2010). Asuhan Keperawatan Pada Klien Hiperemesis Gravidarum: Penerapan Konsep Dan Teori Keperawatan (R. Ervina (ed.)). salemba medika.

Tyastuti, S., & Wahyuningsih, H. P. (2016). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 168.

Vivian, D., & Tri, S. (2011). Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan (S. Carolina (ed.)). salemba medika.